

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA KALIBENING KECAMATAN KALIBENING KABUPATEN BANJARNEGARA

2.1 Kondisi Geografis Desa Kalibening

Kecamatan Kalibening merupakan salah satu dari 20 (dua puluh) kecamatan di Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah. Kecamatan Kalibening berbatasan dengan Kabupaten Pekalongan di sebelah Utara, Kecamatan Wanayasa di sebelah Timur, Kecamatan Pandanarum di sebelah Selatan, dan Kecamatan Pandanarum di sebelah Barat.¹⁴ Luas wilayah Kecamatan Kalibening 10.284.008 Ha yang terbagi menjadi 16 (enam belas) desa, 80 (delapan puluh) dusun, 105 (seratus lima) RW, dan 415 (empat ratus lima belas) RT.¹⁵ Kecamatan Kalibening memiliki jumlah keluarga sebanyak 13.429 (tiga belas ribu empat ratus dua puluh sembilan).

16

Kecamatan Kalibening memiliki lahan pertanian yang luas dan memiliki potensi yang tinggi. Hasil pertanian itu berupa sayuran, padi, dan buah salak. Kecamatan Kalibening merupakan salah satu penghasil buah salak terbesar di Kabupaten Banjarnegara. Buah salak pondok merupakan

¹⁴ KominfoBanjarnegara, “Kecamatan Kalibening, Kabupaten Banjarnegara”, Agustus 6, 2019, [Website Kecamatan kalibening | \(banjarnegarakab.go.id\)](http://banjarnegarakab.go.id)

¹⁵ KominfoBanjarnegara, “Kecamatan Kalibening, Kabupaten Banjarnegara”, Agustus 6, 2019, [Website Kecamatan kalibening | \(banjarnegarakab.go.id\)](http://banjarnegarakab.go.id)

¹⁶ Kecamatan Kalibening dalam angka, 2019

Mpd. Jarak dari Desa Kalibening menuju ke Ibukota Kecamatan sekitar 1 km² dan jarak Desa Kalibening menuju Kabupaten sekitar 45 km².¹⁷ Luas dari wilayah Desa Kalibening yaitu 780,900 Ha/m², yang di dalamnya mencakup permukiman seluas 17,670 Ha/m², persawahan seluas 48,452 Ha/m², perkebunan seluas 16,382 Ha/m², pemakaman seluas 1,300 Ha/m², pekarangan seluas 17,670 Ha/m², perkantoran 1,000 Ha/m², dan prasarana umum lainnya seluas 8,190 Ha/m².¹⁸ Dari data di atas menunjukkan bahwa sawah dan perkebunan memiliki luas paling dominan dari wilayah lainnya, karena Desa Kalibening memiliki potensi yang tinggi dibidang pertanian dengan kualitas tanah yang subur.

Desa Kalibening terbagi menjadi empat (4) dusun dengan memiliki enam (6) rukun warga dan dua puluh (20) rukun tetangga. Desa Kalibening di sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sikumpul. Di sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Beji. Di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Majatengah. Dan di sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pringamba.¹⁹

Pemerintahan Desa Kalibening dikepalai oleh seorang Kepala Desa yang dipilih melalui pemilihan kepala desa. Dalam menjalankan tugasnya Kepala Desa dibantu oleh jajaran perangkat desa yang terdiri dari Sekretaris Desa, Kepala Seksi, Kepala Urusan, dan Kepala Dusun. Seksi di Desa Kalibening dibagi menjadi 3 yaitu Seksi Pemerintahan, Seksi

¹⁷ Kecamatan Kalibening dalam angka, BPS 2019

¹⁸ Desa Kalibening dalam angka, 2019

¹⁹ Desa Kalibening dalam angka, 2019

Kesejahteraan, dan Seksi Pelayanan. Kemudian Urusan dibagi menjadi 3 yaitu Urusan Tata Usaha dan Umum, Urusan Keuangan, Urusan Perencanaan. Kepemimpinan 4 dusun di Desa Kalibening dibagi menjadi Kepala Dusun Kalibening 1, Kepala Dusun Kalibening 2, Kepala Dusun Karanggondang, dan Kepala Dusun Depok.

2.2 Kondisi Demografis

Pada tahun 2019 jumlah penduduk Desa Kalibening 5.120 jiwa dengan penduduk laki-laki sejumlah 2.625 orang dan penduduk perempuan sejumlah 2.494 orang. Kepala keluarga di Desa Kalibening berjumlah 1.354. Dengan total jumlah penduduk tersebut diketahui bahwa kepadatan penduduk Desa Kalibening yaitu 696 per km.

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk berdasarkan Gender dan Rentang Usia

No.	Umur	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	0-5	81	96	177
2.	6-10	78	88	166
3.	11-15	75	82	157
4.	16-20	69	75	144
5.	21-25	70	84	154
6.	26-30	82	91	173
7.	31-35	65	68	133
8.	36-40	69	69	138
9.	41-45	67	71	138
10.	46-50	105	111	216

No.	Umur	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
11.	51-55	115	116	231
12.	56-60	112	117	229
13.	61-65	108	112	220
14.	66+	250	281	531
	Jumlah	1356	1450	2806

(Sumber: Desa Kalibening dalam angka, 2019)

Dengan jumlah penduduk di atas maka penduduk Desa Kalibening memerlukan pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan individu, masyarakat, dan juga negara secara keseluruhan. Kualitas sumber daya manusia sangat berpengaruh pada kualitas hidup manusia itu sendiri. Di Desa Kalibening terdapat sekolah yang menunjang pendidikan yaitu Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Madrasah Tsanawiyah, dan Sekolah Menengah Atas.²⁰ Tingkat pendidikan sangat menentukan pola pikir manusia dalam segala aspek kehidupan dan dalam menentukan pilihan.

²⁰ Kecamatan Kalibening dalam angka, BPS 2019

Tabel 2. 2 Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Kalibening berdasarkan Rentang Usia

No.	Tingkat Pendidikan	Laki-laki	Perempuan
1.	Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	27 Orang	32 Orang
2.	Usia 3-6 tahun yang sedang TK/KB	35 Orang	38 Orang
3.	Usia 3-18 tahun yang belum pernah sekolah	2 Orang	1 Orang
4.	7-13 tahun yang sedang sekolah	69 Orang	73 Orang
5.	Usia 18-56 tahun yang tidak pernah sekolah	112 Orang	132 Orang
6.	Usia 18-56 tahun pernah sekolah SD tetapi tidak tamat	93 Orang	106 Orang
7.	Tamat SD/Sederajat	68 Orang	75 Orang
8.	Jumlah usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	224 Orang	231 Orang
9.	Usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	441 Orang	453 Orang
10.	Tamat SMP/ sederajat	242 Orang	258 Orang
11.	Tamat SMA/ sederajat	29 Orang	33 Orang
12.	Tamat D-2/ sederajat	2 Orang	2 Orang
13.	Tamat D-3/ sederajat	2 Orang	2 Orang
14.	Tamat S-1/ sederajat	10 Orang	14 Orang

(Sumber: Desa Kalibening dalam angka, 2019)

Demografi dan geografi menjadi faktor penentu pekerjaan masyarakat di suatu wilayah. Sehingga mengacu pada penjelasan geografis dan data demografi yang telah disajikan di atas maka diperoleh data status pekerjaan masyarakat Desa Kalibening sebagai berikut.

Tabel 2. 3 Status Pekerjaan Masyarakat Desa Kalibening berdasarkan dari angkatan Kerja Tahun 2019

No.	Jenis Pekerjaan	Laki-laki	Perempuan
1.	Petani	1325 Orang	394 orang
2.	Buruh Tani	314 Orang	37 Orang
3.	Pegawai Negeri Sipil	20 Orang	25 Orang
4.	Pengrajin Industri Rumah Tangga	20 Orang	5 Orang
5.	Pedagang Keliling	3 Orang	0 Orang
6.	Peternak	1 Orang	0 Orang
7.	Montir	18 Orang	0 Orang
8.	Bidan Swasta	3 Orang	0 Orang
9.	Perawat Swasta	0 Orang	2 Orang
10.	Pembantu Rumah Tangga	80 Orang	0 Orang
11.	POLRI	4 Orang	0 Orang
12.	Pensiunan PNS/TNI/POLRI	4 Orang	1 Orang
13.	Pengusaha kecil dan menengah	18 Orang	3 Orang
14.	Dukun kampung terlatih	4 Orang	3 Orang
15.	Perangkat Desa	13 Orang	0 Orang

(Sumber: Desa Kalibening dalam angka, 2019)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas penduduk di Desa Kalibening adalah petani dan buruh tani. Hal tersebut Desa Kalibening yang berada di dataran tinggi masih memiliki lahan pertanian yang luas. Masyarakat desa mengandalkan pertanian sebagai mata pencaharian utama mereka, seperti padi.

Aspek sosial budaya tidak dapat dipisahkan dari kondisi demografi karena keduanya saling berhubungan erat. Aspek sosial budaya membantu kita memahami perilaku masyarakat dalam suatu wilayah. Misalnya, budaya, adat istiadat, dan nilai-nilai yang dianut oleh suatu komunitas dapat mempengaruhi keputusan mereka dalam berbagai hal, seperti pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Maka dari itu dengan memasukkan aspek sosial

budaya dalam kondisi demografis, penelitian akan mendapatkan gambaran yang lebih lengkap tentang masyarakat yang sedang ditelaah.

Desa Kalibening merupakan salah satu desa yang ada di Kabupaten Banjarnegara. Banjarnegara sendiri terletak di Provinsi Jawa Tengah, maka dari itu kebudayaan Jawa sangat melekat di desa ini. Masyarakat desa masih sangat mengedepankan musyawarah dan gotong royong. Rasa peduli terhadap sesama juga masih sangat tinggi. Selain itu norma dan nilai-nilai kehidupan juga menjadi hal yang sangat diperhatikan dan masih melekat erat.

Bahasa Jawa merupakan bahasa utama yang digunakan warga desa. Namun, selain bahasa Jawa warga desa juga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi dan komunikasi. Sebagai desa yang berasal dari suku Jawa maka mayoritas penduduk menganut agama Islam tetapi terdapat beberapa pemeluk agama Kristen dan Katolik. Berdasarkan data yang didapatkan terdapat 2.607 (dua ribu enam ratus tujuh) laki-laki dan 2.485 (dua ribu empat ratus delapan puluh lima) perempuan pemeluk agama Islam. Selain pemeluk agama Islam juga terdapat pemeluk agama Katolik sebanyak 23 (dua puluh tiga) orang dan agama Kristen sebanyak 5 (lima) orang. Sedangkan sarana Ibadah di Desa Kalibening hanya tersedia untuk yang memeluk agama Islam. Karena selain agama Islam sangat minoritas maka tidak tersedia rumah Ibadahnya. Walaupun begitu toleransi tetap tercipta sehingga membentuk kebersamaan dan kerukunan antar umat beragama.

2.3 Kondisi Sosial-Politik

Politik merupakan sebuah tindakan untuk memperoleh atau mempertahankan kekuasaan yang juga melibatkan pengambilan keputusan dan distribusi kekuasaan dalam suatu kehidupan masyarakat. Kekuasaan merupakan hal utama dari tujuan dunia perpolitikan. Desa Kalibening dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang dipilih langsung oleh masyarakat desa melalui sistem Pemilihan Kepala Desa. Pada tanggal 31 Juli 2019 terlaksana Pemilihan Kepala Desa secara serentak gelombang III di Desa Kalibening.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2016 tentang Desa penyelenggaraan Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) dilaksanakan oleh sebuah panitia yang dibentuk oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) disebut dengan Panitia Pemilihan Kepala Desa. Setelah dibentuk oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Panitia Pemilihan Kepala Desa bertanggung jawab untuk mengkoordinasi dan mengawasi jalannya pemilihan kepala desa juga memastikan berjalan dengan demokratis, adil dan transparan. Pada Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) Tahun 2019 terpilih Hidayanto sebagai kepala desa yang baru dengan susunan panitia, sebagai berikut:

Ketua : Sumarno, S.Pd
Sekretaris I : Aman Budiono, S.E
Anggota : 1. Kusmiyati
2. Sri Ahyati

3. Ikhsan
4. M. Nurman Khabib
5. Nurma Triyanti
6. Ali Muakif
7. Siti Nurkhayati
8. Arifin
9. Ari Pujianto
10. Ari Trio P.
11. Toni E

Tugas pertama yang dilakukan Panitia Pemilihan Kepala Desa adalah persiapan Pilkades seperti mempersiapkan dokumen dan peraturan terkait, menentukan jadwal pelaksanaan pilkades, dan menyusun anggaran juga sumber daya manusia yang dibutuhkan. Pada tanggal 14-22 Juni 2019 melakukan pengumuman dan membuka pendaftaran Calon dengan menerima berkas dan memeriksa berkas calon agar sesuai dengan syarat dan ketentuan. Pada Pilkades Kalibening tahun 2019 terdapat 3 (tiga) bakal calon yang mendaftarkan diri. Bakal calon tersebut yaitu Hidayanto, Ansor dan Solikhin.

Tanggal 18 Juli 2019 Panitia Pemilihan Kepala Desa menetapkan 3 (tiga) calon tersebut dan pada hari yang sama dilakukan pengundian nomor urut. Setiap calon diberi hak untuk melakukan kampanye pada tanggal 23-27 Juli 2019. Kampanye yang dilakukan dapat secara lisan maupun tertulis

dan kampanye tidak boleh dilakukan pada tanggal 28-30 Juli dikarenakan sebagai hari tenang.

Pada saat itu setiap calon kepala desa memiliki cara yang berbeda-beda dalam berkampanye. Bentuk-bentuk kampanye yang dilakukan yaitu dengan membuat dan memasang banner berisikan foto, nomor urut dan visi misi. Mendatangi masyarakat secara langsung dengan menyambangi setiap rumah juga bentuk kampanye calon kepala desa dengan tujuan untuk menarik suara dari masyarakat. Terdapat juga calon yang berkampanye dengan berorasi secara langsung dihadapan masyarakat dengan ditemani tim suksesnya.

Gambar 2. 2 Calon Kepala Desa Kalibening



(Sumber: Arsip Kantor Desa Kalibening, 2019)

Panitia Pemilihan Kepala Desa mempersiapkan tempat pemungutan suara juga daftar pemilih dan di hari pemungutan suara panitia mengawasi

proses pemungutan agar berjalan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Pada Pemilihan Kepala Desa Kalibening tahun 2019 daftar pemilih tetap (DPT) sejumlah 3.691 (tiga ribu enam ratus sembilan puluh satu).

Pemilihan Kepala Desa Kalibening dilaksanakan pada Rabu, 31 Juli 2019. Pemungutan suara dilakukan di Lapangan Desa Kalibening dengan dibagi menjadi 4 (empat) dusun atau 4 (empat) TPS. Kemudian perhitungan suara dilakukan per dusun yang disaksikan secara langsung oleh warga Desa Kalibening.

Gambar 2. 3 Situasi Pemungutan Suara



(Sumber: Arsip Kantor Desa Kalibening, 2019)

Hasil perhitungan setiap dusun digabung menjadi satu dengan dusun-dusun lain yang mana dapat diketahui hasil akhirnya. Warga yang menggunakan hak suaranya sejumlah 2.988 (dua ribu sembilan ratus tujuh puluh dua). Jumlah kartu suara yang sah berjumlah 2.962 (dua ribu sembilan ratus enam puluh dua) dan terdapat 26 (dua puluh enam) kartu suara yang

tidak sah. Dari hasil akhir tersebut diketahui perolehan suara yang didapatkan masing-masing calon yaitu

Tabel 2. 4 Jumlah Perolehan Akhir

No.	Nama Calon Kepala Desa	Jumlah Perolehan Suara	%
1.	Hidayanto	1.934	64,7
2.	Solikhin	65	2,1
3.	Ansor	963	32,2

(Sumber: Kantor Kepala Desa Kalibening, 2019)

Setelah dilakukan pemungutan suara panitia bertanggung jawab untuk melakukan pelaporan hasil kepada Badan Permusyawaratan Desa. Panitia juga berkewajiban mengumumkan hasil akhir dari terlaksanakannya pilkades, yang mana dengan hasil Hidayanto mendapat perolehan suara tertinggi dengan lebih dari 50% kartu suara yang sah. Hidayanto dinyatakan sebagai calon kepala desa terpilih pada Pilkades Kalibening tahun 2019.

Hidayanto merupakan penduduk asli Desa Kalibening, lahir dan tumbuh besar di Desa Kalibening ini. Masyarakat desa mengenal Hidayanto sebagai pribadi yang baik, ramah dan berwibawa. Hidayanto merupakan seorang pegawai swasta yang dipercaya oleh atasannya karena memiliki karakter yang jujur dan bertanggung jawab.

Tabel 2. 5 Profil Pribadi Hidayanto

I	Data Pribadi	Nama : Hidayanto Tempat/Tanggal Lahir : Banjarnegara, 2 Desember 1968 Usia : 54 Tahun Agama : Islam Jabatan : Kepala Desa Kalibening Periode (2019 - 2024)
II	Alamat	Kalibening RT. 01 RW.01, Kec. Kalibening, Kab. Banjarnegara
III	Pendidikan	1. SD Negeri 1 Kalibening, Banjarnegara (1975-1981) 2. SMP Negeri 1 Kalibening, Banjarnegara (1981-1984)

(Sumber: Arsip Kantor Desa Kalibening, 2019)